

# Morfologi Arsitektur Masjid Agung Jami' Malang

Yoshinta Aqilla Arawinda Putri<sup>1</sup> dan Abraham Mohammad Ridjal<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [y\\_aqilla@student.ub.ac.id](mailto:y_aqilla@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Masjid Agung Jami' Malang merupakan bangunan warisan budaya Kota Malang yang didirikan pada tahun 1875 dengan langgam masjid Jawa. Setelah melalui beberapa kali perkembangan, kini Masjid Agung Jami' Malang menerapkan dua langgam sekaligus. Tampilan luar masjid menerapkan langgam masjid Timur Tengah, sedangkan pada bagian dalam masjid masih menerapkan langgam masjid Jawa. Kajian morfologi dilakukan guna mengidentifikasi dan melacak perubahan elemen arsitektur yang mengakibatkan adanya pergeseran langgam yang semula berlanggam masjid Jawa menjadi masjid Timur Tengah. Pendekatan morfologis dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai perubahan elemen masjid terutama elemen ruang, atap, menara (minaret), dan arkade. Data tersebut kemudian disusun dan dianalisis dengan pendekatan diakronis (historis) guna melacak perubahan yang terjadi sejak awal didirikan hingga kini. Melalui kajian ini, diperoleh hasil bahwa berdasarkan morfologinya masjid ini melewati enam periode perkembangan. Tampilan masjid ini mulai bergeser menjadi langgam masjid Timur Tengah sejak periode tiga (1930) hingga empat (1950) dengan adanya penambahan elemen atap kubah, minaret, dan arkade. Hingga akhirnya langgam masjid Jawa, yang diterapkan pada bagian dalam masjid, tertutupi sepenuhnya oleh langgam masjid Timur Tengah pada awal periode enam (2000).

Kata kunci: Morfologi Arsitektur, Arsitektur Masjid, Masjid Agung Jami' Malang

## ABSTRACT

*The Great Mosque of Jami' Malang is a cultural heritage building of the City of Malang which was founded in 1875 with the style of a Javanese mosque. After going through several developments, this mosque applies two styles at once. The exterior applies the Middle Eastern mosque style, while on the interior still applies the Javanese mosque style. Morphological studies were carried out to detect changes in architectural elements that resulted in a shift of style from the Javanese mosque to the Middle Eastern mosque. The morphological approach is carried out by collecting data regarding changes in the elements of the mosque. The data is then compiled and analyzed using a diachronic (historical) approach to track changes that have occurred since the beginning to the present. Through this study, it was found that based on its morphology, this mosque went through six periods of development. The appearance of this mosque began to shift into the style of Middle Eastern mosques from the third period (1930) to fourth (1950) with the addition of domes, minarets, and arches. Finally, the Javanese mosque style, which was applied to the interior of the mosque, was completely covered by the Middle Eastern mosque style at the beginning of the sixth period (2000).*

Keywords: Architectural Morphology, Mosque Architecture, Great Mosque of Jami' Malang